

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab V ini akan dibahas mengenai kesimpulan, implikasi dan saran dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri, Motivasi Berprestasi dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Paedagogik Guru SMP di Kecamatan Tanjung Raya Mesuji”.

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian dan analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1** Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri terhadap kompetensi paedagogik guru mengandung arti bahwa semakin tinggi konsep diri seorang guru, maka semakin baik pula kompetensi paedagogiknya. Begitu juga sebaliknya semakin rendah konsep diri guru maka semakin rendah kompetensi paedagogiknya.
- 5.1.2** Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap kompetensi paedagogik guru mengandung arti bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi seorang guru, maka semakin baik pula kompetensi paedagogiknya. Begitu juga sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi guru maka semakin rendah kompetensi paedagogiknya.
- 5.1.3** Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi paedagogik guru mengandung arti

bahwa semakin baik persepsi seorang guru terhadap supervisi akademik kepala sekolah, maka semakin baik pula kompetensi paedagogiknya. Begitu juga sebaliknya semakin rendah persepsi seorang guru terhadap supervisi akademik kepala sekolah maka semakin rendah kompetensi paedagogiknya.

**5.1.4** Terdapat pengaruh antara konsep diri, motivasi berprestasi dan supervisi akademik kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kompetensi paedagogik guru. Mengandung arti bahwa semakin tinggi konsep diri dan motivasi berprestasi seorang guru dan persepsinya mengenai supervisi akademik kepala sekolah, maka semakin baik pula kompetensi paedagogiknya. Berdasarkan penelitian didapat yang paling besar pengaruhnya adalah variabel konsep diri dibandingkan dengan variabel motivasi berprestasi dan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi paedagogik guru.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas diketahui bahwa variabel bebas yang diteliti baik secara parsial dan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikatnya. Penelitian ini telah memperkuat beberapa teori bahwa kompetensi paedagogik guru sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh berbagai variasi dari variabel independen yaitu konsep diri, motivasi berprestasi dan supervisi akademik kepala sekolah, dalam kaitan ini hasil penelitian yang diperoleh konsisten dengan teori yang diajukan. Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh positif

paling kuat, setelah itu motivasi berprestasi dan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi paedagogik guru.

Hasil penelitian berupaya memaksimalkan kompetensi paedagogik guru perlu memperhatikan ketiga variabel yang mempengaruhinya tersebut, yaitu konsep diri, motivasi berprestasi dan supervisi akademik kepala sekolah. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan kompetensi paedagogik guru dapat dilakukan dengan meningkatkan konsep diri dan motivasi berprestasi gurusererta kepemimpinan kepala sekolah.

### **5.2.1 Implikasi yang Berkenaan dengan Konsep Diri**

Usaha guru untuk mengembangkan konsep diri dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu: menciptakan situasi belajar yang kondusif; selalu berfikir positif tentang penampilan diri dan permasalahan yang dihadapi; berusaha mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai pelatihan guna memajukan wawasan dan ilmu yang dimiliki.

### **5.2.2 Implikasi yang Berkenaan dengan Motivasi Berprestasi**

Motivasi berprestasi perlu diperhatikan dan dikembangkan oleh guru dan kepala sekolah sehingga dapat berperan dalam kompetensi paedagogiknya. Hal ini tidak akan muncul dengan sendirinya tanpa ada rangsangan dari luar diri sendiri. Meningkatnya motivasi berprestasi bagi guru akan membangkitkan kompetensi paedagogik yang diharapkan. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa untuk mencapai kompetensi paedagogik guru yang tinggi, maka motivasi berprestasi tidak dapat dipisahkan dengan kompetensi paedagogik, karena faktor tersebut

merupakan pendukung dalam membangkitkan semangat dan gairah guru dalam menyelesaikan pekerjaan yang dihadapinya.

Selanjutnya, agar seorang guru dapat mempunyai kompetensi paedagogik yang baik, guru harus memiliki kemampuan untuk bekerja, tidak cukup hanya memiliki sikap, minat, tetapi juga motivasi dan kapasitas atau kecakapan (*capacity*) untuk bekerja. Kapasitas tersebut antara lain meliputi kemampuan, bakat, keterampilan, latihan, peralatan dan teknologi yang dapat digunakan untuk bekerja.

Agar motivasi berprestasi guru dapat meningkatkan kompetensi paedagogik guru, maka perlu adanya upaya yang dilakukan antara lain: menumbuhkan keinginan guru untuk berprestasi, memberikan kesempatan guru untuk maju dan berkarier, menjalin hubungan dengan atasan dan status, memberikan keamanan pekerjaan dan kehidupan pribadi, memberikan tempat kerja yang baik dan menyenangkan, memberikan gaji atau imbalan yang layak, memberi pengakuan dan penghargaan, memberikan kepercayaan melakukan pekerjaan dan perlakuan adil.

### **5.2.3 Implikasi yang Berkenaan dengan Supervisi Akademik Kepala Sekolah**

Persepsi guru atas supervisi akademik kepala sekolah adalah pandangan guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di sekolahnya. Berdasarkan hasil penelitian ini persepsi guru atas supervisi akademik kepala sekolah memberikan sumbangan yang positif terhadap peningkatan kompetensi paedagogik guru di samping faktor yang lainnya. Sehingga persepsi guru atas supervisi akademik kepala sekolah harus menjadi bagian yang terintegratif dari kompetensi paedagogik guru.

Supervisi akademik perlu diperhatikan oleh guru dan dilaksanakan oleh kepala sekolah sehingga dapat berperan dalam kompetensi paedagogik guru. Hal ini tidak akan muncul dengan sendirinya tanpa ada rangsangan dari luar diri sendiri. Artinya kepala sekolah harus dapat melakukan supervisi akademik yang benar guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Pelaksanaan supervisi akademik kepada guru akan membangkitkan kompetensi paedagogik yang diharapkan. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa untuk mencapai kompetensi paedagogik guru yang tinggi, maka supervisi akademik tidak dapat dilepaspisahkan dengan kompetensi paedagogik, karena faktor tersebut merupakan pendukung dalam menyelesaikan pekerjaan yang dihadapinya. Sehingga persepsi guru atas supervisi akademik kepala sekolah menjadi bagain yang terintegratif dari kompetensi paedagogik guru.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian seperti diuraikan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

#### **5.3.1 Saran untuk Guru**

Kepada guru agar dapat menciptakan konsep diri dan motivasi berprestasi yang tinggi dan kesadaran menumbuhkannya tidak hanya dipengaruhi oleh faktor luar saja, tetapi yang lebih penting adalah yang berasal dari diri sendiri (motivasi intrinsik) yakni upaya peningkatan kompetensi paedagogik dan profesinya.

### **5.3.2 Saran untuk Kepala Sekolah**

Kepala sekolah hendaknya melakukan peningkatan kualitas supervisi akademik kepala sekolah yang dapat memberikan pengaruh terhadap bawahannya serta diciptakannya suasana kerja yang kondusif sehingga warga sekolah merasa nyaman berada di lingkungan sekolah.

### **5.3.3 Saran untuk UPT Dinas Pendidikan**

5.3.3.1 Melakukan pembenahan pengawasan supervisi kepala sekolah dan pelatihan kepemimpinan kepala sekolah yang lebih baik untuk menjamin dihasilkannya kualitas yang baik pula.

5.3.3.2 Analisis dan pemetaan kebutuhan sekolah dalam kebijakannya dan memberikan dukungan yang baik dengan memberikan perhatian baik moral maupun material.

### **5.3.4 Saran untuk Peneliti Lainnya**

5.3.4.1 Dengan keterbatasan pada penelitian ini, tentunya hasil penelitian ini tidaklah sempurna, sehingga diharapkan dapat menerima saran dan kritik yang membangun dari peneliti selanjutnya.

5.3.4.2 Bagi para peneliti mengenai kompetensi paedagogik guru selanjutnya diharapkan kiranya dapat dijadikan acuan untuk pengembangan teori yang ada.